

**PENGARUH KOMPETENSI KEPERIBADIAN GURU AKIDAH
AKHLAK TERHADAP PERKEMBANGAN KARAKTER
SISWA KELAS VII DI MTS NEGERI PEMALANG**

SKRIPSI

Diajukan untuk memenuhi sebagian syarat
memperoleh gelar Sarjana Pendidikan (S.Pd.)



Oleh:

AJENG FITRIANA
2021113262

**JURUSAN PENDIDIKAN AGAMA ISLAM
FAKULTAS TARBIYAH DAN ILMU KEGURUAN
INSTITUT AGAMA ISLAM NEGERI PEKALONGAN**

2018

PERNYATAAN

Yang bertanda tangan dibawah ini:

Nama : Ajeng Fitriana

NIM : 2021113262

Fakultas/Jurusan : Tarbiyah dan Ilmu Keguruan / Pendidikan Agama Islam

Menyatakan bahwa skripsi yang berjudul **"PENGARUH KOMPETENSI KEPRIBADIAN GURU AKIDAH AKHLAK TERHADAP PERKEMBANGAN KARAKTER SISWA KELAS VII DI MTS NEGERI PEMALANG"** adalah benar-benar karya penulis sendiri, kecuali dalam bentuk kutipan yang telah penulis sebutkan sumbernya.

Demikian pernyataan ini dibuat dengan sebenar-benarnya, apabila dikemudian hari terbukti skripsi ini ternyata plagiat, maka penulis bersedia mendapat sanksi akademik dicabut gelarnya.

Pekalongan, 06 Desember 2017


METERAI TEMPEL
TGL 20
BB1AAEF903220900
6000
ENAM RIBU RUPIAH
AJENG FITRIANA

2021113262

Hj. Nur Khasanah, M.Ag
Karangjati Rt. 02 Rw. 01 Wiradesa
Pekalongan

NOTA PEMBIMBING

Lampiran : 5 (lima) eksemplar
Hal : Naskah Skripsi
Sdr. AJENG FITRIANA

Yth. Dekan FTIK IAIN Pekalongan
c/q Ketua Jurusan PAI
di Pekalongan

Assalaamu'alaikum wr.wb

Setelah diadakan penelitian dan perbaikan seperlunya, maka bersama ini kami kirimkan penelitian saudara:

NAMA : AJENG FITRIANA
NIM : 2021113262
JURUSAN : PENDIDIKAN AGAMA ISLAM

Dengan permohonan agar skripsi saudara tersebut dapat segera dimunaqosahkan. Demikian harap menjadi perhatian dan terimakasih.

Wassalaamu'alaikum wr.wb

Pekalongan, 06 Desember 2017


Hj. Nur Khasanah, M.Ag

NIP. 19770926 201101 2 004



KEMENTERIAN AGAMA
INSTITUT AGAMA ISLAM NEGERI (IAIN) PEKALONGAN
FAKULTAS TARBIYAH DAN ILMU KEGURUAN
Jl. Kusuma Bangsa No. 9 Pekalongan Telp.(0285) 412575/ Faks.(0285) 423418
Website: tarbiyah.stain-pekalongan.ac.id / Email: tarbiyah@stain-pekalongan.ac.id

PENGESAHAN

Dekan Fakultas Tarbiyah dan Ilmu Keguruan IAIN Pekalongan
mengesahkan skripsi saudara:

Nama : **AJENG FITRIANA**
NIM : **2021113262**
Judul : **PENGARUH KOMPETENSI KEPERIBADIAN GURU
AKIDAH AKHLAK TERHADAP
PERKEMBANGAN KARAKTER SISWA KELAS VII
DI MTS NEGERI PEMALANG**

Telah diujikan pada hari Kamis, 04 Januari 2018 dan dinyatakan **LULUS**
serta diterima sebagai salah satu syarat guna memperoleh gelar Sarjana
Pendidikan (S.Pd.)

Dewan Penguji

Penguji I


Moh/ Yasin abidin, M.Pd.
NIP.19681124 199803 1 003


Penguji II


Ningsih Fadhilah, M.Pd.
NIP. 19850805 201503 2 005

Pekalongan, 04 Januari 2018

Dekan Fakultas Tarbiyah dan Ilmu Keguruan




Dr. M. Sugeng Sholehuddin, M.Ag.
NIP. 19730112 200003 1 001

PERSEMBAHAN

Rasa syukur Allah SWT yang telah memberi kekuatan, kesehatan, semangat pantang menyerah dan memberkahiku sehingga skripsi ini dapat terselesaikan. Sehingga karya tulis ini penulis persembahkan kepada :

1. Bapak M. Muhlisin dan ibu Agung Muzaroah tercinta, serta adikku tersayang (Umi Khafidhoh) yang senantiasa memberikan dorongan dan motivasi kepadaku dan selalu bekerja keras untuk pendidikanku, terimakasih telah memberikan doa restu dan memberikan yang terbaik untuk masa depanku.
2. Keluarga besar Bani Basori yang selalu memberikan semangat dan dukungan dalam menyelesaikan skripsi ini.
3. Masruhan, yang selalu menemani dan memberikan semangat dari awal masa perkuliahan sampai akhir pembuatan skripsi ini.
4. Kepada sahabat-sahabat Elyn Novia Rini, Marisa Cagar Patria, Siti Rohimatun, Aulia Irfamayani, Sugi Mulyani, Urip Puji Astuti, Pramesti Widya Kirana, dan Yuningtyas yang selalu peduli dan memberikan semangat, terimakasih atas motivasi dan dukungan yang selalu kalian berikan.
5. Teman-teman PPL SMP N 13 Pekalongan dan KKN 42 Desa Loning yang telah memberikan dukungan, motivasi dan semangat.
6. Teman-teman kost Muslimah yang selalu menemani, peduli dan memberikan motivasi serta semangat dalam perkuliahan sampai menyelesaikan skripsi ini.

ABSTRAK

Fitriana, Ajeng. 2017. Pengaruh Kompetensi Kepribadian Guru Akidah Akhlak dan Teman Sebaya Terhadap Perkembangan Karakter Siswa Kelas VII di MTs Negeri Pemalang. Skripsi Jurusan Tarbiyah Program Studi Pendidikan Agama Islam Institut Agama Islam Negeri (IAIN) Pekalongan. Pembimbing : Hj. Nur Khasanah, M.Ag.

Kata Kunci : Pengaruh, Kompetensi Kepribadian, Karakter.

Guru ibarat sebuah lukisan yang akan dipelajari oleh anak didiknya, baik buruk hasil lukisan tersebut tergantung pada contoh yang diberikan sang guru dalam berbagai aspek kehidupan, sehingga guru harus memiliki kepribadian yang baik. Undang-undang Nomor 20 tahun 2003 Bab II pasal 3 tentang sistem pendidikan nasional mengisyaratkan bahwa tugas seorang guru bukan hanya memberikan ilmu pengetahuan saja, namun memberikan nilai-nilai moral kebaikan didalamnya, terlebih pada era globalisasi saat ini kompetensi kepribadian guru sangat berperan peran penting, agar anak dapat dapat memfilter pengaruh dari luar yang mengakibatkan pada krisis perkembangan karakter.

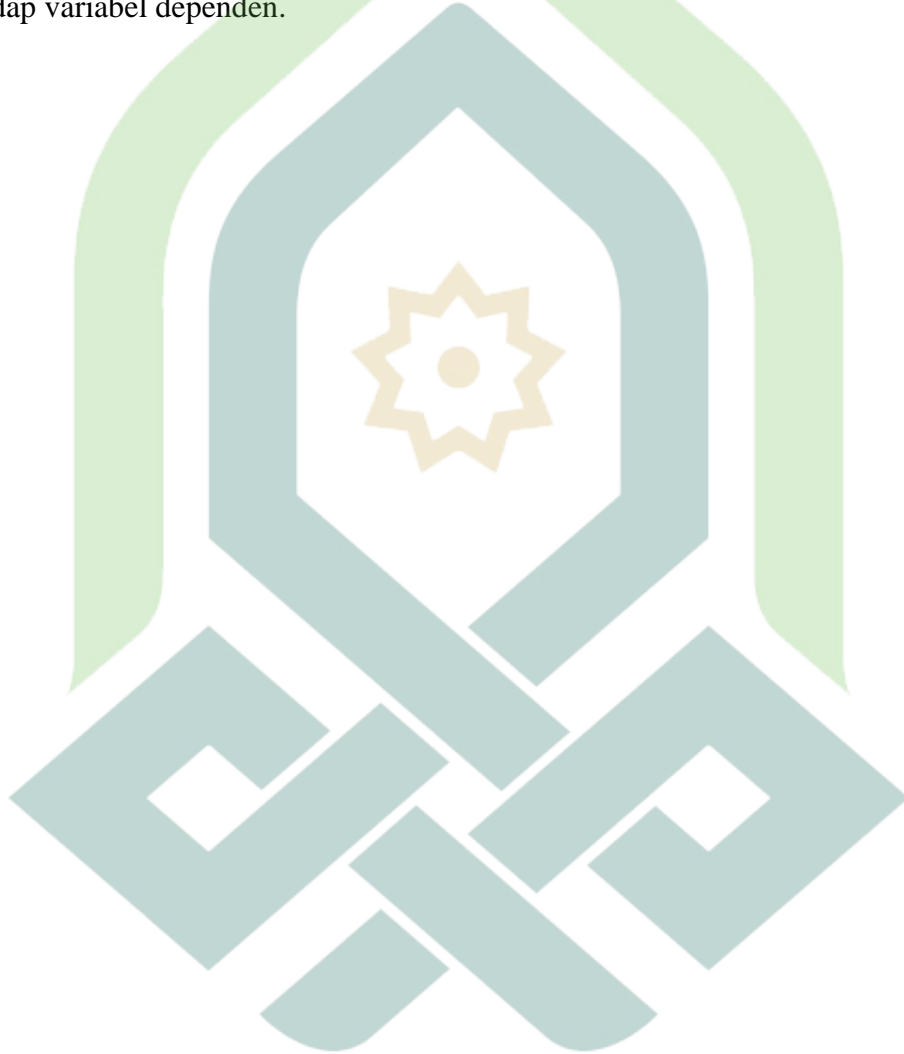
Rumusan masalah berdasarkan latar belakang diatas adalah Bagaimana Kompetensi Kepribadian Guru Akidah Akhlak kelas VII di MTs Negeri Pemalang? Bagaimana Perkembangan Karakter Siswa Kelas VII di MTs Negeri Pemalang? Bagaimana Pengaruh Kompetensi Kepribadian Guru Akidah Akhlak Terhadap Perkembangan Karakter Siswa Kelas VII di MTs Negeri Pemalang? penelitian ini diharapkan dapat memberikan kontribusi dalam mengembangkan kajian ilmu pengetahuan serta memberikan pemahaman tentang kompetensi kepribadian guru akidah akhlak kelas VII di MTs Negeri Pemalang, perkembangan karakter siswa kelas VII di MTs Negeri Pemalang, serta pengaruh kompetensi kepribadian guru terhadap perkembangan karakter siswa di MTs Negeri Pemalang.

Pendekatan yang digunakan adalah pendekatan kuantitatif, jenis penelitiannya adalah penelitian lapangan. Teknik pengumpulan datanya dengan menyebarkan angket, observasi dan dokumentasi. Analisis data yang digunakan adalah analisis kuantitatif dalam pelaksanaannya yaitu menggunakan rumus regresi linier sederhana, kemudian ditarik kesimpulan dari hasil data angket yang telah diperoleh dan diolah.

Hasil penelitian ini bahwa pengaruh kompetensi kepribadian guru akidah akhlak terhadap perkembangan karakter siswa kelas VII di MTs Negeri Pemalang adalah sebagai berikut: kompetensi kepribadian guru akidah akhlak siswa kelas VII di MTs Negeri Pemalang, termasuk dalam kategori cukup baik, dengan hasil rata-rata 61,5 yang berada pada interval 59 - 62. Perkembangan karakter siswa kelas VII di MTs Negeri Pemalang, termasuk dalam kategori baik. Dengan hasil rata-rata 62,8 berada dalam interval 62 - 65. Pengaruh kompetensi kepribadian guru akidah akhlak terhadap perkembangan karakter siswa kelas VII di MTs Negeri Pemalang, menunjukkan adanya pengaruh yang signifikan antar kompetensi



kepribadian guru akidah akhlak terhadap perkembangan karakter siswa kelas VII di MTs Negeri Pemalang. Dimana $t_{hitung} = 19,84$. Pada tingkat signifikan 1% nilai $t_{tabel} = 2,381$, maka $t_{hitung} = 19,84 > t_{tabel} = 2,381$, sehingga H_0 ditolak, H_a diterima. Maka disimpulkan variabel Independen berpengaruh secara signifikan terhadap variabel dependen. Sedangkan Pada tingkat signifikan 5% Nilai $t_{tabel} = 1,681$ maka $t_{hitung} = 19,84 > t_{tabel} = 1,681$ sehingga H_0 ditolak, H_a diterima. Maka dapat disimpulkan variabel Independen berpengaruh secara signifikan terhadap variabel dependen.



KATA PENGANTAR

Puji syukur Alhamdulillah penulis panjatkan kehadirat Allah SWT yang telah memberikan rahmat, hidayah, taufik dan inayah-Nya, serta memberikan kesempatan menuntut ilmu, yang membuat penulis mampu menyelesaikan skripsi yang berjudul “Pengaruh Kompetensi Kepribadian Guru Akidah Akhlak Dan Teman Sebaya Terhadap Perkembangan Karakter Siswa Kelas VII Di Ts Negeri Pemaalang”. Shalawat serta salam senantiasa penulis curahkan kepada junjungan kita Nabi Muhammad SAW yang telah menghantarkan penulis mampu meyakini atas kebenaran Islam sebagai *‘ulya* yang menjadikan pegangan hidup hingga akhir masa.

Menjadi suatu kebahagiaan tersendiri bagi penulis yang telah melewati berbagai perasaan suka dan duka dalam menyelesaikan skripsi ini. Penulis menyadari adanya dukungan dari berbagai pihak, sehingga skripsi ini dapat terselesaikan. Dengan segala kerendahan hati, hanya ucapan terima kasih yang dapat penulis sampaikan kepada pihak-pihak yang telah membantu terselesaikannya skripsi ini, yaitu kepada yang terhormat:

1. Dr. H. Ade Dedi Rohayana, M.Ag, selaku rektor IAIN Pekalongan yang telah memberikan izin kepada peneliti untuk melaksanakan penelitian.
2. Dr. M. Sugeng Sholehuddin, M. Ag selaku Dekan Fakultas Tarbiyah dan Ilmu Keguruan IAIN Pekalongan.
3. M. Yasin Abidin, M.Pd, selaku ketua jurusan Pendidikan Agama Islam IAIN Pekalongan.



4. Bapak Mimbar, S.Pd, M.Pd, selaku kepala sekolah MTs Negeri Pemalang yang telah memberikan izin kepada peneliti untuk melakukan penelitian.
5. Ibu Umu Umaroh, S.Ag selaku guru akidah akhlak kelas VII yang telah membantu dalam proses penelitian.
6. Bapak Miftahul Huda, M.Ag selaku Dosen Wali Studi yang telah membimbing penulis selama dalam masa belajar.
7. Ibu Hj. Nur Khasanah, M. Ag selaku pembimbing skripsi yang telah memberikan semangat, saran, serta bimbingan dalam penyusunan skripsi ini.

Penulis berharap mudah-mudahan skripsi dapat memberikan manfaat bagi yang membacanya, khususnya bagi para praktisi, serta bermanfaat bagi penulis dan kita semua.

Pekalongan, 06 Desember 2017


Aieng Fitriana

2021113262



DAFTAR ISI

HALAMAN JUDUL.....	i
HALAMAN PERNYATAAN	ii
HALAMAN NOTA PEMBIMBING.....	iii
HALAMAN PENGESAHAN.....	iv
HALAMAN PERSEMBAHAN	v
HALAMAN MOTTO.....	vi
ABSTRAK	vii
KATA PENGANTAR	ix
DAFTAR ISI.....	xi
DAFTAR TABEL DAN BAGAN	xiv
BAB I PENDAHULUAN	
A. Latar Belakang Masalah.....	1
B. Rumusan Masalah	4
C. Tujuan Penelitian	5
D. Kegunaan Penelitian.....	5
E. Tinjauan Pustaka	6
F. Metode Penelitian.....	16
G. Sistematika Penulisan	25
BAB II KOMPETENSI KEPRIBADIAN DAN PERKEMBANGAN KARAKTER	
A. Kompetensi Kepribadian.....	27
1. Pengertian Kompetensi Kepribadian	27
2. Faktor-faktor Yang Mempengaruhi Kepribadian	36
3. Tipe-tipe Kepribadian.....	39



	4. Tanggung Jawab Guru Dalam Kompetensi Kepribadian.	41
	B. Karakter	43
	1. Pengertian Karakter.....	43
	2. Karakter Dasar Manusia.....	43
	3. Bentuk-bentuk Karakter Siswa	45
BAB III	PENGARUH KOMPETENSI KEPERIBADIAN GURU AKIDAH AKHLAK TERHADAP PERKEMBANGAN KARAKTER SISWA KELAS VII DI MTS NEGERI PEMALANG	
	A. Gambaran Umum MTs Negeri Pemalang	48
	1. Sejarah Berdirinya MTs Negeri Pemalang	48
	2. Profil MTs Negeri Pemalang	49
	3. Letak Geografis MTs Negeri Pemalang.....	50
	4. Visi, Misi, Tujuan MTs Negeri Pemalang	50
	5. Struktur Organisasi MTs Negeri Pemalang	53
	6. Keadaan Guru MTs Negeri Pemalang	54
	7. Keadaan Staf dan Penjaga MTs Negeri Pemalang.....	58
	8. Keadaan Siswa MTs Negeri Pemalang.....	61
	9. Keadaan Sarana dan Prasarana	61
	B. Data Kompetensi Kepribadian Guru Akidah Akhlak Kelas VII di MTs Negeri Pemalang	62
	C. Data Perkembangan Karakter Siswa Kelas VII di MTs Negeri Pemalang	68
BAB IV	ANALISIS PENGARUH KOMPETENSI KEPERIBADIAN GURU AKIDAH AKHLAK TERHADAP PERKEMBANGAN KARAKTER SISWA KELAS VII DI MTS NEGERI PEMALANG	
	A. Analisis Uji Validitas dan Reliabilitas Instrumen.....	75
	B. Analisis Kompetensi Kepribadian Guru Akidah Akhlak Kelas VII di MTs Negeri Pemalang.....	81



C. Analisis Perkembangan Karakter Siswa Kelas VII di MTs Negeri Pemalang	85
D. Analisis Pengaruh Kompetensi Kepribadian Guru Akidah Akhlak Terhadap Perkembangan Karakter Siswa Kelas VII di MTs Negeri Pemalang	89
BAB V PENUTUP	
A. Simpulan	97
B. Saran.....	98
DAFTAR PUSTAKA	
LAMPIRAN-LAMPIRAN	
1. ANGKET PENELITIAN	
2. NAMA-NAMA RESPONDEN	
3. T TABEL	
4. HASIL OLAHAN SPSS	
5. SURAT PENUNJUKAN PEMBIMBING	
6. SURAT REKOMENDASI SEMINAR PROPOSAL	
7. SURAT REKOMENDASI HASIL SEMINAR PROPOSAL	
8. SURAT IJIN PENELITIAN	
9. SURAT KETERANGAN PENELITIAN	
10. DOKUMENTASI	
11. IDENTITAS PENELITI	



DAFTAR TABEL DAN BAGAN

A. DAFTAR TABEL

1. Tabel 1.1 Persamaan dan Perbedaan Penelitian Terdahulu	13
2. Tabel 1.2 Kisi-kisi Angket	21
3. Tabel 3.1 Daftar Tenaga Pendidik MTs Negeri Pemalang	54
4. Tabel 3.2 Daftar Tenaga Kependidikan MTs Negeri Pemalang	58
5. Tabel 3.3 Jumlah Siswa MTs Negeri Pemalang	61
6. Tabel 3.4 Sarana dan Prasarana MTs Negeri Pemalang	61
7. Tabel 3.5 Klasifikasi Jawaban Variabel X	63
8. Tabel 3.6 Rekapitulasi Jawaban Variabel X	66
9. Tabel 3.7 Klasifikasi Jawaban Variabel Y	69
10. Tabel 3.8 Rekapitulasi Jawaban Variabel Y	72
11. Tabel 4.1 Uji Validitas Variabel X	76
12. Tabel 4.2 Hasil Reliabilitas Variabel X	77
13. Tabel 4.3 Tingkat Keandalan <i>Cronbach's Alpha</i>	77
14. Tabel 4.4 Uji Validitas Variabel Y	79
15. Tabel 4.5 Hasil Reliabilitas Variabel Y	80
16. Tabel 4.6 Tingkat Keandalan <i>Cronbach's Alpha</i>	80
17. Tabel 4.7 Distribusi Frekuensi Variabel X	84
18. Tabel 4.8 Distribusi Frekuensi Variabel Y	88
19. Tabel 4.9 Tabel Bantu Analisis Regresi Linier Sederhana	89
20. Tabel 4.10 Tabel Uji Signifikasi	95

B. BAGAN

1. Bagan 1.1 Kerangka Berfikir	15
2. Bagan 3.1 Struktur Organisasi MTs Negeri Pemalang	53



BAB I

PENDAHULUAN

A. Latar Belakang Masalah

Guru ibarat sebuah lukisan yang akan dipelajari oleh anak didiknya, baik buruk hasil lukisan tersebut tergantung pada contoh yang diberikan sang guru sebagai sosok yang *digugu* dan *ditiru*.¹ Sosok seorang guru dapat dipercaya dan ditiru oleh peserta didiknya dalam berbagai aspek kehidupan, baik dalam lingkungan sekolah maupun lingkungan masyarakat. Berkaitan dengan hal diatas, maka seorang guru yang dapat dipercaya dan ditiru oleh peserta didiknya harus memiliki integritas dan kepribadian yang baik.

Menurut Zakiah Darajat dalam bukunya Muhibbin Syah yang berjudul Psikologi Pendidikan dengan Pendekatan Baru, kepribadian akan menentukan apakah ia menjadi pendidik dan pembina yang baik bagi anak didiknya, ataukah akan menjadi perusak atau penghancur bagi hari depan anak didik terutama bagi anak didik yang masih kecil (tingkat sekolah dasar) dan mereka yang sedang mengalami kegoncangan jiwa (tingkat menengah).² Sikap dan perbuatan seorang guru akan senantiasa dilihat oleh peserta didiknya, maka seorang guru yang memiliki kepribadian yang baik akan dijadikan panutan bagi peserta didiknya, sehingga akan mencetak peserta didik yang baik pula, sebaliknya seorang guru yang tidak memiliki kepribadian yang baik maka

¹ Suyanto dan Asep Jihad, *Menjadi Guru Profesional*, (Jakarta: Esensi Erlangga, 2013), hlm. 5.

² Muhibbin Syah, *Psikologi Pendidikan Dengan Pendekatan Baru*, (Bandung: PT Remaja Rosdakarya, 2014), hlm. 225.

akan merusak peserta didiknya. Hal tersebut menunjukkan bahwa pentingnya kompetensi kepribadian yang harus dimiliki oleh guru.

Undang-undang Nomor 20 Tahun 2003 Bab II pasal 3 tentang Sistem Pendidikan Nasional menegaskan bahwa Pendidikan nasional berfungsi mengembangkan kemampuan dan membentuk watak serta peradaban bangsa yang bermartabat dalam rangka mencerdaskan kehidupan bangsa, bertujuan untuk berkembangnya potensi peserta didik agar menjadi manusia yang beriman dan bertakwa kepada Tuhan Yang Maha Esa, berakhlak mulia, sehat, berilmu, cakap, kreatif, mandiri dan menjadi warga negara yang demokratis serta bertanggung jawab.³ Undang-undang diatas mengisyaratkan bahwa tugas seorang guru bukan hanya memberikan ilmu pengetahuan saja, tetapi harus memberikan nilai-nilai moral dan kebaikan didalamnya, sehingga tidak hanya mencetak orang-orang yang pandai, tetapi juga mencetak orang-orang yang berkarakter.

Dalam Islam terdapat nilai utama, yaitu akhlak, adab dan keteladanan. Akhlak merujuk kepada tugas dan tanggung jawab selain syari'ah dan ajaran agama secara umum. Sedangkan term adab merujuk kepada sikap yang dihubungkan dengan tingkah laku yang baik. Dan keteladanan merujuk kepada kualitas karakter yang ditampilkan oleh seorang yang baik yang

³ Tim Pakar Yayasan Jati Diri Bangsa, *Pendidikan Karakter di Sekolah* (Jakarta: PT Elex Media Komputindo, 2011), hlm. 20.

mengikuti keteladanan Nabi Muhammad Saw. ketiga nilai ini yang menjadi pilar pendidikan karakter dalam Islam.⁴

Pada era globalisasi saat ini, kompetensi kepribadian guru sangat berperan penting, karena pada era ini sumber informasi yang datang dari luar sangatlah banyak, apabila tidak dibarengi dengan filter yang kuat globalisasi dapat berakibat krisis pada perkembangan karakter siswa.

Peneliti memilih MTs Negeri Pemalang sebagai tempat penelitian, hal ini dikarenakan siswa kelas VII di MTs Negeri Pemalang beberapa masih menunjukkan kecenderungan perilaku atau karakter yang kurang baik, diantaranya siswa kelas VII masih ada yang datang terlambat ke sekolah, berpakaian kurang rapi, masih mengerjakan pekerjaan rumah di sekolah, dan masih belum sadar akan kewajibannya sebagai seorang muslim, yaitu menunaikan shalat dhuhur berjama'ah saat di sekolah. Sehingga masih membutuhkan bimbingan, arahan, bahkan teladan atau contoh yang baik dari seorang guru dan segenap jajaran yang ada di lingkungan sekolah. Oleh karena itu kompetensi kepribadian seorang guru sangatlah penting untuk membentuk karakter siswa yang baik.

Dari hasil observasi di sekolah, guru akidah akhlak yang ada di MTs Negeri Pemalang memiliki kompetensi kepribadian yang baik, dimana beliau senantiasa memberikan contoh dan teladan yang baik kepada peserta didiknya, beliau tidak hanya menyuruh kepada para peserta didiknya, namun beliau juga senantiasa mencontohkan hal-hal yang baik, seperti saat akan dimulainya

⁴ Kang Zen, <http://kangzenstif.blogspot.co.id/2013/04/pendidikan-karakter-dalam-perspektif.html>, (diakses pada 17 Oktober 2017, pukul: 13.16).

pembelajaran namun keadaan kelas kotor, beliau tidak hanya menyuruh peserta didik yang piket saja namun beliau menyuruh semua peserta didiknya untuk membersihkan kelasnya, beliau juga ikut serta dalam membersihkan kelas, saat melaksanakan shalat dhuhur berjama'ah beliau juga tidak hanya menyuruh peserta didiknya saja, namun beliau ikut shalat berjama'ah beserta para peserta didiknya. Sehingga peserta didik dapat menghayati dan meniru apa yang dilakukan oleh gurunya yang dapat dijadikan sebagai panutan bagi peserta didiknya. Di MTs Negeri Pemalang juga telah menerapkan kurikulum 2013, dimana setiap pembelajarannya dihadirkan dengan nilai-nilai pembentukan karakter bagi peserta didiknya agar dapat dijadikan pegangan bagi kehidupan peserta didik.

Dari uraian latar belakang diatas, maka penulis terdorong untuk mengkaji lebih lanjut apakah kompetensi kepribadian guru akidah akhlak kelas VII akan dapat memberikan pengaruh terhadap perkembangan karakter, dengan judul proposal yaitu **“PENGARUH KOMPETENSI KEPERIBADIAN GURU AKIDAH AKHLAK TERHADAP PERKEMBANGAN KARAKTER SISWA KELAS VII DI MTS NEGERI PEMALANG.”**

B. Rumusan Masalah

Bertolak dari latar belakang masalah diatas, peneliti akan merumuskan masalah yang menjadi dasar pokok pembahasan skripsi ini. Adapun rumusan masalah tersebut yaitu:

1. Bagaimana Kompetensi Kepribadian Guru Akidah Akhlak Kelas VII di MTs Negeri Pematang?
2. Bagaimana Perkembangan Karakter Siswa Kelas VII di MTs Negeri Pematang?
3. Bagaimana Pengaruh Kompetensi Kepribadian Guru Akidah Akhlak terhadap Perkembangan Karakter Siswa Kelas VII di MTs Negeri Pematang?

C. Tujuan Penelitian

Searah dengan permasalahan yang ada, maka tujuan dari penelitian ini adalah:

1. Untuk Mengartahui Kompetensi Kepribadian Guru Akidah Akhlak Kelas VII di MTs Negeri Pematang.
2. Untuk mengetahui Perkembangan Karakter siswa Kelas VII di MTs Negeri Pematang.
3. Untuk mengetahui Pengaruh Kompetensi Kepribadian Guru Akidah Akhlak terhadap Perkembangan Karakter Siswa Kelas VII di MTs Negeri Pematang.



D. Kegunaan Penelitian

1. Secara Teoritis

Secara teoritis, diharapkan hasil penelitian ini dapat mengembangkan kajian ilmu pengetahuan, khususnya yang berkaitan dengan kompetensi kepribadian guru dan karakter siswa.

2. Secara Praktis

Secara praktis, diharapkan dapat memberikan pemahaman bagi guru Akidah Akhlak tentang pengaruh kepribadian guru Akidah Akhlak terhadap perkembangan karakter siswa kelas VII di MTs Negeri Pecalang, serta dapat menambah wawasan keilmuan bagi pembaca pada umumnya dan penulis pada khususnya.

E. Tinjauan Pustaka

1. Analisis Teori

Dalam keseluruhan proses pendidikan, khususnya proses pembelajaran di sekolah dan madrasah, guru memegang peran utama dan amat penting. Guru mempunyai peranan yang amat luas, baik di sekolah, keluarga, dan didalam masyarakat. Di sekolah guru berperan sebagai perancang atau perencana, pengelola pengajaran dan pengelola hasil pembelajaran siswa. peranan guru di sekolah ditentukan oleh kedudukannya sebagai orang dewasa, sebagai pengajar dan pendidik serta sebagai pegawai, yang paling utama adalah kedudukannya sebagai pengajar dan pendidik, yakni sebagai guru. Berdasarkan kedudukannya

sebagai guru, ia harus menunjukkan perilaku yang layak (bisa dijadikan teladan oleh siswanya). Di dalam keluarga guru berperan sebagai *family educator* sedangkan ditengah-tengah masyarakat, guru berperan sebagai *social developer* (pembina masyarakat), *social motivator* (penemu masyarakat), dan sebagai *social again* (agen masyarakat). Guru yang baik dan efektif adalah guru yang dapat memainkan peranan-peranan diatas secara baik.⁵

Untuk menjalankan peran-peran di atas dengan baik, seorang guru harus mempunyai kompetensi-kompetensi menurut Undang-Undang Guru dan Dosen No. 14 tahun 2005 pasal 28 ayat 3, guru wajib memiliki empat kompetensi yang meliputi kompetensi pedagogik, kompetensi kepribadian, kompetensi sosial dan kompetensi profesional yang diperoleh melalui pendidikan profesi. Dengan demikian kompetensi yang dimiliki oleh setiap guru akan menunjukkan kualitas guru yang sebenarnya. Kompetensi tersebut akan terwujud dalam bentuk penguasaan pengetahuan, ketrampilan, maupun sikap profesional dalam menjalankan fungsi sebagai guru.⁶

Kompetensi kepribadian yaitu kemampuan personal yang mencerminkan kepribadian yang bermental sehat dan stabil, dewasa, arif, berwibawa, kreatif, sopan santun, disiplin, jujur, rapi.⁷ Serta menjadi *uswah khasanah*, bagi peserta didik, seperti yang dikemukakan oleh Ki

⁵ Tohirin, *Psikologi Pembelajaran Pendidikan Agama Islam* (Jakarta: PT. Raja Grafindo Persada, 2005), hlm. 165-166.

⁶ Jamil Suprihatiningrum, *Guru Profesional Pedoman Kinerja, Kualifikasi & Kompetensi Guru* (Yogyakarta: Ar-Ruzz Media, 2013), hlm. 99-100.

⁷ Samana, *Profesionalisme Keguruan*, (Yogyakarta: Kanisius, 1994), hlm. 7.

Hajar Dewantara bahwa seorang guru harus *ing ngarso sungtulodo, ing madyo mangun karso, tut wuri handayani*. Yakni di depan seorang pendidik harus memberi teladan dan contoh yang baik, di tengah atau di antara siswanya seorang guru harus menciptakan prakarsa dan ide dan dari belakang seorang guru harus bisa memberikan dorongan dan arahan kepada para siswanya.⁸

Menurut E. Mulyasa dalam bukunya yang berjudul *Standar Kompetensi dan Sertifikasi Guru*, menjelaskan bahwa salah satu kompetensi yang berpengaruh besar terhadap pertumbuhan dan perkembangan pribadi peserta didik adalah kompetensi kepribadian. Kompetensi kepribadian merupakan kemampuan personal yang mencerminkan:

a. Kepribadian yang mantap dan stabil

Bertindak sesuai norma hukum, bertindak sesuai norma sosial, bangga sebagai guru profesional, dan memiliki konsistensi dalam bertindak sesuai norma yang berlaku dalam kehidupan, dapat mengendalikan emosi dan tidak mudah marah.

b. Kepribadian yang dewasa

Guru sebagai pribadi, pendidik, pengajar, dan pembimbing dituntut memiliki kematangan atau kedewasaan pribadi, serta kesehatan jasmani agar peserta didiknya merasa terlindungi, diayomi, dan dibimbing dalam proses belajar mengajar.

⁸ Umar Tirtarahardja dan La Sulo, *Pengantar Pendidikan*, (Jakarta: Depdikbud, 1994), hlm. 123.

c. Kepribadian yang arif

Dalam pendidikan mendisiplinkan peserta didik dimulai dengan pribadi guru yang disiplin, arif, dan berwibawa. Banyak perilaku peserta didik yang menyinggung bahkan bertentangan dengan moral yang baik.⁹

d. Kepribadian yang berwibawa

Memiliki perilaku yang berpengaruh positif terhadap siswa dan memiliki perilaku yang disegani.¹⁰

e. Berakhlak Mulia dan menjadi teladan

Bertindak sesuai norma agama, iman dan takwa, jujur, ikhlas dan memiliki perilaku yang pantas untuk diteladai oleh siswa.¹¹

Kompetensi kepribadian ini memiliki peran dan fungsi yang sangat penting dalam membentuk kepribadian anak, guna menyiapkan dan mengembangkan sumber daya manusia (SDM), serta mensejahterakan masyarakat, kemajuan negara, dan bangsa pada umumnya.

Berdasarkan Permendiknas Nomor 16 Tahun 2007, kompetensi kepribadian mencakup lima hal, yaitu:

- a. Bertindak sesuai norma agama, hukum, sosial, dan kebudayaan nasional Indonesia
- b. Menampilkan diri sebagai pribadi yang jujur, berakhlak mulia, dan teladan bagi peserta didik dan masyarakat

⁹ E. Mulyasa, *Standar Kompetensi dan Sertifikasi Guru*, (Bandung: Remaja Rosdakarya, 2008), hlm. hlm. 117-126.

¹⁰ Suyanto, *Menjadi Guru Profesional*, (Jakarta: Erlangga, 2013), hlm. 42.

¹¹ E. Mulyasa, *Op.Cit*, hlm. 127.

- c. Menampilkan diri sebagai pribadi yang mantap, stabil, dewasa, arif, dan berwibawa
- d. Menunjukkan etos kerja, tanggung jawab yang tinggi, rasa bangga menjadi guru, dan rasa percaya diri
- e. Menjunjung tinggi kode etik profesi guru.¹²

Berkenaan dengan kompetensi kepribadian, seorang guru seyogyanya memiliki kepribadian yang baik, yang dapat diteladani oleh siswa, sesama guru, dan juga masyarakat umum. Kepribadian guru akan menentukan keberkesanan guru dalam melaksanakan tugasnya. Kepribadian guru terlebih guru pendidikan agama islam, tidak hanya menjadi dasar bagi guru untuk berperilaku, tetapi juga akan menjadi model keteladanan bagi para siswanya dalam perkembangannya.¹³

Menurut pendapat Zubaedi dalam bukunya Muhamad Fadhillah dan Lilif Mualifatu, bahwa karakter berarti *to mark* (menandai) dan memfokuskan, bagaimana mengaplikasikan nilai kebaikan dalam bentuk tindakan atau tingkah laku. Karakter tersusun dari tiga bagian yang saling berhubungan, yaitu moral *knowling* (pengetahuan moral), moral *feeling* (perasaan moral), dan moral *behavior* (perilaku moral). Karakter yang baik terdiri dari pengetahuan tentang kebaikan (*knowing the good*), keinginan terhadap kebaikan (*desiring the good*), dan berbuat kebaikan (*doing the good*). Dalam hal ini diperlukan pembiasaan dalam pemikiran (*habbits of*

¹² Barnawi dan Mohammad Arifin, *Etika dan Profesi Kependidikan cetakan I* (Jogjakarta: Ar-Ruzz Media, 2012), hlm. 167.

¹³ Tohirin, *Op.Cit.* hlm. 169.

the mind), pembiasaan dalam hati (*habbits of heart*), dan pembiasaan dalam tindakan (*habbits of action*).¹⁴

Menurut Hill dalam jurnal Wanda Chrisiana yang berjudul *Upaya Penerapan Pendidikan Karakter Bagi Mahasiswa*, mengungkapkan bahwa karakter merupakan nilai-nilai perilaku manusia yang berhubungan dengan Tuhan Yang Maha Esa, diri sendiri, sesama manusia, lingkungan, dan kebangsaan yang berwujud dalam pikiran, sikap, perasaan, perkataan, dan perbuatan berdasarkan norma-norma agama, hukum, tata krama, budaya, dan adat istiadat. Terdapat enam jenis karakter yang dimaksud adalah sebagai berikut:

- a. *Trustworthiness*, yaitu bentuk karakter yang membuat seseorang menjadi berintegritas, jujur, dan loyal
- b. *Fainess*, yaitu bentuk karakter yang membuat seseorang memiliki pemikiran terbuka, tidak memanfaatkan orang lain
- c. *Caring*, yaitu bentuk karakter yang membuat seseorang memiliki sikap peduli, perhatian terhadap orang lain dan kondisi lingkungan sosial
- d. *Respect*, yaitu bentuk karakter yang membuat seseorang selalu menghargai dan menghormati orang lain
- e. *Citizenship*, yaitu bentuk karakter yang membuat seseorang sadar hukum dan peraturan, peduli kepada lingkungan alam.

¹⁴ Muhammad Fadlillah dan Lilif Mualifatu Khorida, *Pendidikan Karakter Anak Usia Dini* (Jakarta: Ar-Ruzz Media, 2013), hlm. 20-21.

- f. *Responsibility*, yaitu bentuk karakter yang membuat seseorang bertanggung jawab, disiplin, melakukan sesuatu dengan baik.¹⁵

2. Penelitian Yang Relevan

Skripsi dari Nurul Laelatul Karimah Mahasiswa STAIN Pekalongan angkatan tahun 2009 yang berjudul Kompetensi Kepribadian Guru Pendidikan Agama Islam SMP Salafiyah Pekalongan Dalam Perspektif Undang-Undang Nomor 14 Tahun 2005 Tentang Guru dan Dosen. Dari hasil penelitian tersebut dapat diketahui bahwa guru Pendidikan Agama Islam SMP Salafiyah Pekalongan sudah memenuhi kriteria Undang-undang Nomor 14 tahun 2005 tentang guru dan dosen dengan baik. Dimana guru Pendidikan Agama Islam mempunyai kompetensi kepribadian yang mantab, stabil, dewasa, disiplin, arif berwibawa, menjadi teladan bagi peserta didik dan berakhlak mulia.¹⁶

Skripsi dari Muchammad Sukron Ma'mun Mahasiswa STAIN Pekalongan angkatan tahun 2007 yang berjudul Peran dan Kompetensi Kepribadian Guru PAI dalam Memberikan Keteladanan Moral pada Siswa di SMP N 15 Pekalongan. Dari hasil penelitian tersebut dapat diketahui bahwa guru PAI di SMP N 15 Pekalongan memiliki dan Menjalankan perannya dalam memberikan keteladanan moral pada siswanya, yang mencakup beberapa hal yaitu membiasakan jabat tangan dilingkungan sekolah, pembacaan doa saat memulai dan mengakhiri pelajaran,

¹⁵ Wanda Chrisiana, *Upaya Penerapan Pendidikan Karakter Bagi Mahasiswa*, (Surabaya: Universitas Kristen Petra Surabaya, 2005), hlm. 84.

¹⁶ Nurul Laelatul Karimah, *Kompetensi Kepribadian Guru Pendidikan Agama Islam SMP Salafiyah Pekalongan dalam Perspektif Undang-undang Nomor 14 Tahun 2005 Tentang Guru dan Dosen*, (Pekalongan:Peroustakaan STAIN, 2013), hlm. 90-91.

penciptaan suasana religious dilingkungan sekolah, peringatan hari-hari besar agama, penanaman nilai-nilai akhlak atau moral pada diri siswa, pelaksanaan shalat berjama'ah, menumbuhkan sikap toleransi, saling tolong menolong, serta menanamkan sikap tanggung jawab.¹⁷

Skripsi dari Andria Ayuningtyas Mahasiswa STAIN Pekalongan angkatan tahun 2011 yang berjudul Korelasi Kompetensi Kepribadian Guru PAI dengan Motivasi Belajar PAI Siswa SMP Muhammadiyah Pekajangan Pekalongan. Dari hasil penelitian tersebut dapat diketahui bahwa terdapat korelasi yang signifikan antara kompetensi kepribadian guru PAI dengan motivasi belajar siswa SMP Muhammadiyah Pekajangan Pekalongan, dimana nilai r terletak pada interval 0,40 – 0,599, sehingga antar variabel yang dikorelasikan terdapat korelasi positif yang cukup.¹⁸

Tabel. 1.1
Persamaan dan Perbedaan Penelitian Terdahulu

Nama	Persamaan	Perbedaan
Nurul Laelatul Karimah	Kompetensi Kepribadian	Perspektif Undang-Undang Nomor 14 Tahun 2005 Tentang Guru dan Dosen
Muchammad Sukron Ma'mun	Kompetensi Kepribadian	Keteladanan Moral
Ayu Afryani	Kompetensi Kepribadian	Persepsi Masyarakat

¹⁷ Muchammad Sukron Ma'mun, *Peran dan Kompetensi Kepribadian Guru PAI dalam Memberikan Keteladanan Moral pada Siswa di SMP N 15 Pekalongan*, (Pekalongan: Perpustakaan STAIN, 2011), hlm. Vii.

¹⁸ Andria Ayuningtyas, *Korelasi Kompetensi Kepribadian Guru PAI dengan Motivasi Belajar PAI Siswa SMP Muhammadiyah Pekajangan Pekalongan*, (Pekalongan: Perpustakaan IAIN, 2015), hlm. 105.

Persamaan dengan penelitian yang diatas ialah membahas mengenai kompetensi kepribadian guru, sedangkan perbedaannya yaitu pada penelitian ini penulis memfokuskan kompetensi kepribadian guru akidah akhlak terhadap perkembangan karakter siswa kelas VII di MTs Negeri Pematang.

3. Kerangka Berfikir

Berdasarkan uraian diatas, maka dapat disusun kerangka berfikir bahwa seorang guru harus mempunyai empat kompetensi, yang salah satunya ialah kompetensi kepribadian. Kompetensi kepribadian merupakan kemampuan personal yang mencerminkan kepribadian yang mantap dan stabil, kepribadian yang dewasa, kepribadian yang arif, kepribadian yang berwibawa, berakhlak mulia dan menjadi teladan. Guru dalam melaksanakan proses pembelajaran dan interaksi dengan siswa akan banyak ditentukan oleh karakteristik guru yang bersangkutan, dimana seorang guru bertugas untuk mengembangkan kepribadian siswa atau lebih dikenal dengan karakter siswa. Penguasaan kompetensi kepribadian yang dimiliki oleh seorang guru akan dapat membantu dalam upaya pengembangan karakter siswa, dengan menampilkan sosok yang bisa dipercaya menjadi teladan dan model bagi para siswanya. karena secara psikologis siswa akan lebih cenderung yakin dengan apa yang dicontohkan oleh gurunya. Guru yang memiliki kompetensi kepribadian yang baik akan cenderung dihormati, serta dapat menjadi panutan oleh para siswanya. Dengan demikian seorang guru yang memiliki kompetensi kepribadian



yang baik maka akan mampu dalam membentuk karakter siswanya yaitu sebuah karakter yang menunjukkan sikap bertanggung jawab, jujur, menghargai, menghormati, dan peduli.

Maka dapat disusun bagan kerangka berfikir sebagai berikut:

Bagan. 1.1
Kerangka Berfikir



4. Hipotesis

- a. H_a : Terdapat pengaruh kompetensi kepribadian guru terhadap perkembangan karakter siswa kelas VII.
- b. H_o : Tidak terdapat pengaruh kompetensi kepribadian guru terhadap perkembangan karakter siswa kelas VII.

Maka apabila kompetensi kepribadian yang dimiliki guru akidah akhlak baik, maka akan memberikan pengaruh yang baik pula terhadap perkembangan karakter dari siswa kelas VII di MTs Negeri Pemalang. Namun sebaliknya, apabila kompetensi kepribadian yang dimiliki guru akidah akhlak tidak baik, maka akan tidak baik pula perkembangan karakter dari siswa kelas VII di MTs Negeri Pemalang.

F. Metode Penelitian

1. Pendekatan Penelitian dan Jenis Penelitian

a. Pendekatan Penelitian

Pendekatan yang digunakan adalah pendekatan *Kuantitatif*. Pendekatan kuantitatif adalah metode penelitian yang digunakan untuk meneliti populasi atau sampel tertentu, pengumpulan data menggunakan instrumen penelitian, analisis data bersifat kuantitatif atau statistik dengan tujuan untuk menguji hipotesis yang telah ditetapkan.¹⁹

¹⁹ Sugiyono, *Metode Penelitian Pendidikan Pendekatan Kuantitatif, Kualitatif, dan R & D* (Bandung: Alfabeta, 2014), hlm. 14.

b. Jenis Penelitian

Jenis penelitian ini adalah penelitian lapangan (*Field research*). Penelitian lapangan adalah penelitian yang biasa digunakan oleh ilmuwan sosial dan ekonomi dimana lokasi penelitiannya berada di masyarakat atau kelompok manusia tertentu atau objek tertentu sebagai latar dimana peneliti melakukan penelitian.²⁰

2. Variabel penelitian

Variabel penelitian adalah suatu atribut atau sifat atau nilai dari orang, objek atau kegiatan yang mempunyai variasi tertentu yang ditetapkan oleh peneliti untuk dipelajari dan kemudian ditarik kesimpulannya.²¹ Dalam penelitian ini terdapat dua variabel, variabel bebas dan variabel terikat. Variabel bebas atau X (Kompetensi kepribadian guru), serta variabel terikat atau Y (Perkembangan Karakter Siswa).

a. Variabel Bebas atau Variabel X (*Independent Variable*)

Dalam penelitian ini terdapat dua variabel bebas yaitu “Kompetensi kepribadian guru Akidah Akhlak (X)”. Dengan indikator sebagai berikut:

1) Kepribadian yang mantap dan stabil

Bertindak sesuai norma hukum, bertindak sesuai norma sosial, bangga sebagai guru profesional, dan memiliki konsistensi dalam

²⁰ Jonathan Sarwono, *Metode Penelitian Kuantitatif dan Kualitatif* (Yogyakarta: Graha Ilmu, 2006), hlm. 18.

²¹ Sugiyono, *Op.Cit*, hlm. 38.

bertindak sesuai norma yang berlaku dalam kehidupan, dapat mengendalikan emosi dan tidak mudah marah.

2) Kepribadian yang dewasa

Guru sebagai pribadi, pendidik, pengajar, dan pembimbing dituntut memiliki kematangan atau kedewasaan pribadi, serta kesehatan jasmani agar peserta didiknya merasa terlindungi, diayomi, dan dibimbing dalam proses belajar mengajar.

3) Kepribadian yang arif

Dalam pendidikan mendisiplinkan peserta didik dimulai dengan pribadi guru yang disiplin, arif, dan berwibawa. Banyak perilaku peserta didik yang menyinggung bahkan bertentangan dengan moral yang baik.²²

4) Kepribadian yang berwibawa

Memiliki perilaku yang berpengaruh positif terhadap siswa dan memiliki perilaku yang disegani.²³

5) Berakhlak Mulia dan menjadi teladan

Bertindak sesuai norma agama, iman dan takwa, jujur, ikhlas dan memiliki perilaku yang pantas untuk diteladai oleh siswa.²⁴

b. Variabel terikat atau variabel Y (*Dependen Variable*)

Dalam penelitian ini yang menjadi variabel terikat adalah

“perkembangan karakter siswa”. Dengan indikator:

²² E. Mulyasa, *Op.Cit*, hlm. 121-126.

²³ Suyanto, *Op.Cit*, hlm. 42.

²⁴ E. Mulyasa, *Op.Cit*, hlm. 127

- 1) *Trustworthiness*, berintegritas, jujur, dan loyal
- 2) *Fainess*, pemikiran terbuka, tidak memanfaatkan orang lain
- 3) *Caring*, peduli, perhatian terhadap orang lain dan kondisi lingkungan sosial
- 4) *Respect*, menghargai dan menghormati orang lain
- 5) *Citizenship*, sadar hukum dan peraturan, peduli kepada lingkungan alam
- 6) *Responsibility*, bertanggung jawab, disiplin, melakukan sesuatu dengan baik.²⁵

3. Populasi dan Sampel

a. Populasi

Populasi adalah wilayah generalisasi yang terdiri atas obyek yang mempunyai karakteristik tertentu yang ditetapkan oleh peneliti untuk dipelajari dan kemudian ditarik kesimpulannya.²⁶ Dalam penelitian ini mengambil populasi peserta didik kelas VII sebanyak 400 siswa.

b. Sampel

Sampel adalah bagian atau perwakilan dari populasi yang benar-benar diamati.²⁷ Untuk menentukan subyek penelitian ini peneliti mendasarkan pada pendapat Suharsimi Arikunto yang menyatakan bahwa apabila populasi kurang dari 100, lebih baik diambil semua sehingga penelitiannya merupakan penelitian populasi. Namun, jika

²⁵ Wanda Chrisiana, *Op.Cit*, hlm. 70-71.

²⁶ Yusuf Nalim dan Salafudin, *Statistik Deskriptif* (Pekalongan: STAIN Pekalongan Press, 2012), hlm, 32.

²⁷ Yusuf Nalim dan Salafudin, *Ibid*, hlm. 34.

jumlah subjeknya besar, dapat diambil antara 10-15% atau 20-25%.²⁸

Pengambilan sampel dalam penelitian ini peneliti menggunakan teknik *Simple Random Sampling* yakni dimana teknik pengambilan sampel secara acak sederhana.²⁹

Berdasarkan pendapat diatas pengambilan sampel dalam penelitian ini diambil 20% dari populasi dengan sistem random acak sederhana. Untuk menentukan sampel dalam penelitian ini adalah mengambil sebagian populasi yaitu $20\% \times 400 = 80$ dengan demikian sampel dalam penelitian ini ada 80 siswa kelas VII di MTs Negeri Pematang.

4. Metode Pengumpulan Data

a. Angket

Angket adalah daftar pertanyaan yang diberikan kepada orang lain yang bersedia memberikan respons sesuai permintaan pengguna.³⁰

Untuk mendapatkan data peneliti menyebarkan angket kepada siswa kelas VII untuk dijawab, kemudian hasilnya dianalisis. Karena keterbatasan waktu, maka peneliti mengambil sampel dari populasi yang ada. Peneliti memilih jenis angket tertutup, yaitu pernyataan-pernyataan yang diberikan kepada responden sudah dalam bentuk pilihan ganda. Jadi angket jenis ini responden tidak diberi kesempatan untuk mengeluarkan pendapat.

²⁸ Suharsimi Arikunto, *Prosedur Penelitian Suatu Pendekatan Praktik*, (Jakarta: Rineka Cipta, 2002), hlm. 130.

²⁹ Salafudin dan Nalim, *Statistik Inferensial*, (Pekalongan: STAIN Pekalongan, 2014), hlm. 50.

³⁰ Meilia Nur Indah Susanti, *Statistika Deskriptif & Induktif*, (Yogyakarta: Graha Ilmu, 2010), hlm. 17.

Metode ini digunakan untuk memperoleh data mengenai pengaruh kompetensi kepribadian guru akidah akhlak terhadap perkembangan karakter siswa kelas VII di MTs Negeri Pematang. Dengan kisi-kisi angket sebagai berikut:

Tabel 1.2
Kisi-kisi Angket

Variabel	Indikator	Jumlah Soal	Item Soal
X	1. Kepribadian yang mantap dan stabil	4	1,2,3,4
	2. Kepribadian yang dewasa	4	5,6,7,8
	3. Kepribadian yang arif	3	9,10,11
	4. Kepribadian yang berwibawa	2	12,13
	5. Berakhlak mulia dan menjadi tauladan	2	14,15
Y	1. <i>Trustworthiness</i>	3	1,2,3
	2. <i>Fainess</i>	3	4,5,6
	3. <i>Caring</i>	2	7,8
	4. <i>Respect</i>	1	9
	5. <i>Citizenship</i>	2	10,11
	6. <i>Responsibility</i>	4	12,13,14,15

b. Observasi

Menurut Sukmadinata dalam bukunya Sukandarrumidi yang berjudul *Metodologi Penelitian*, observasi merupakan suatu teknik atau cara mengumpulkan data dengan jalan mengadakan pengamatan terhadap kegiatan yang sedang berlangsung.³¹

Metode ini digunakan untuk mendapatkan data tentang situasi dan kondisi di MTs Negeri Pemalang, letak geografis MTs Negeri Pemalang, keadaan gedung MTs Negeri Pemalang.

c. Dokumentasi

Teknik pengumpulan data dengan dokumentasi ialah pengambilan data yang diperoleh melalui dokumen-dokumen.³² Metode dokumentasi digunakan untuk memperoleh data pendukung dalam penelitian yang berkenaan dengan gambaran umum MTs Negeri Pemalang, visi dan misi, dan lain sebagainya.

5. Teknik Analisis Data

Penelitian ini menggunakan metode kuantitatif yang menggunakan statistik dalam pembuktiannya. Teknis analisis data yang digunakan dalam penelitian ini menggunakan uji statistik untuk memperoleh data tentang pengaruh kompetensi kepribadian guru akidah akhlak terhadap perkembangan karakter siswa kelas VII di MTs Negeri Pemalang. Untuk

³¹ Sukandarrumidi, *Metodologi Penelitian*, (Yogyakarta: Gajah Mada University Press, 2004), hlm. 29.

³² Amirul Hadi & Haryono, *Metodelogi Penelitian Pendidikan*, (Bandung: Pustaka Setia, 2005), hlm: 110.

menganalisis data yang ada, diperlukan adanya analisis statistik dengan langkah-langkah sebagai berikut:

a. Deskripsikan Data

Diperoleh dari hasil angket dengan cara menggunakan distribusi frekuensi daripada variabel-variabel yang menjadi pembahasan dalam penelitian ini. Langkah-langkah yang ditempuh antara lain:

1. Memasukkan data hasil angket yang diperoleh ke dalam distribusi frekuensi dan menghitung jumlah masing-masing variabel.
2. Mencari rata-rata dari masing-masing variabel.
3. Menentukan interval nilai dengan menggunakan rumus
4. Menentukan batas-batas kelas.
5. Menyusun kelas-kelas interval

Jawaban setiap item instrumen mempunyai gradasi dari sangat positif sampai sangat negatif. Untuk keperluan analisis kuantitatif, maka jawaban itu dapat diberi skor nilai sebagai berikut:

1. Sangat Setuju diberi skor 5
2. Setuju diberi skor 4
3. Ragu-ragu diberi skor 3
4. Tidak Setuju diberi skor 2
5. Sangat Tidak Setuju diberi skor 1

b. Analisis Data

Metode analisis yang digunakan adalah menggunakan regresi linear sederhana yaitu persamaan regresi yang menggambarkan hubungan antara satu variabel bebas (X) dan satu variabel tak bebas (Y). Rumus yang digunakan adalah rumus Regresi Linear Sederhana sebagai berikut:

Adapun langkah-langkah analisis regresi linear sederhana sebagai berikut:

1. Membuat tabel bantu analisis regresi sederhana
2. Menghitung konstanta a dan b dengan rumus:

- 1) Menghitung nilai konstanta b :

$$b = \frac{n \sum XY - (\sum X) (\sum Y)}{n (\sum X^2) - (\sum X)^2}$$

- 2) Menghitung nilai konstanta a :

$$\begin{aligned} a &= \bar{Y} - b\bar{X} \\ &= \frac{\sum Y}{n} - b \frac{\sum X}{n} \end{aligned}$$

3. Pengujian terhadap koefisien regresi

- 1) Menghitung kesalahan standar estimasi (Se) :

$$Se = \sqrt{\frac{\sum Y^2 - a \sum Y - b \sum XY}{N - 2}}$$

- 2) Merumuskan Hipotesis
- 3) Menentukan nilai t test (t hitung)

$$t_{test} = \frac{b - \beta}{S_b}$$

$$S_b = \frac{S_e}{\sqrt{\sum X^2 - \frac{(\sum X)^2}{N}}}$$

- 4) Menentukan t tabel

$$db = N - 2$$

- 5) Membandingkan nilai t test dengan t tabel

4. Penafsiran Nilai Variabel Dependen.³³

G. Sistematika Penulisan

Secara garis besar penulisan skripsi ini tersusun dari lima bab yang terdiri dari:

BAB I : Pendahuluan, terdiri dari Latar Belakang Masalah, Rumusan Masalah, Tujuan Penelitian, Kegunaan Penelitian, Tinjauan Pustaka, Metode Penelitian, dan Sistematika Penelitian.

BAB II : Kompetensi Kepribadian dan Karakter, dengan sub bab pertama kompetensi kepribadian yang berisi pengertian kompetensi kepribadian, faktor-faktor yang mempengaruhi kepribadian, tipe-tipe kepribadian, tanggung jawab guru dan kompetensi kepribadian, dengan sub bab kedua karakter, yang berisi pengertian karakter, karakter dasar manusia, dan bentuk-bentuk karakter siswa.

³³ Salafudin dan Nalim, *Op. Cit.*, hlm:193-194.

BAB III : Pengaruh Kompetensi Kepribadian Guru Akidah Akhlak Terhadap Pengembangan Karakter Siswa Kelas VII di MTs Negeri Pemalang, dengan bagian pertama memuat tentang kondisi umum MTs Negeri Pemalang meliputi: sejarah, visi misi, letak geografis, siswa-siswi, serta sarana prasarana. Bagian kedua berisi data angket tentang kompetensi kepribadian guru akidah akhlak kelas VII di MTs Negeri Pemalang. Bagian ketiga berisi tentang data angket tentang perkembangan karakter siswa kelas VII di MTs Negeri Pemalang.

BAB IV : Analisis Pengaruh Kompetensi Kepribadian Guru Akidah Akhlak Terhadap Pengembangan Karakter Siswa Kelas VII di MTs Negeri Pemalang. Dengan Sub bab pertama berisi tentang analisis Validitas dan Reliabilitas, sub bab kedua berisi tentang analisis kompetensi kepribadian guru akidah akhlak kelas VII di MTs Negeri Pemalang, sub bab ketiga berisi tentang analisis perkembangan karakter siswa kelas VII di MTs Negeri Pemalang, sub bab ke empat berisi tentang pengaruh kompetensi kepribadian guru akidah akhlak terhadap perkembangan karakter siswa kelas VII di MTs Negeri Pemalang.

BAB V : Penutup, bagian terakhir dalam skripsi ini berisi tentang kesimpulan dan saran.



BAB V

PENUTUP

A. Kesimpulan

Dari uraian dan pembahasan pada bab sebelumnya, kesimpulan yang dapat peneliti ambil adalah :

1. Kompetensi kepribadian guru akidah akhlak kelas VII di MTs Negeri Pemalang termasuk dalam kategori cukup baik, dengan hasil rata-rata 61,5 yang berada pada interval 59 - 62.
2. Perkembangan karakter siswa kelas VII di MTs Negeri Pemalang termasuk dalam kategori baik. Dengan hasil rata-rata 62,8 berada dalam interval 62 - 65.
3. Hasil analisis Pengaruh Kompetensi Kepribadian Guru Akidah Akhlak Terhadap Perkembangan Karakter Siswa Kelas VII di MTs Negeri Pemalang menunjukkan adanya pengaruh yang signifikan antara kompetensi kepribadian guru akidah akhlak terhadap perkembangan karakter siswa kelas VII di MTs Negeri Pemalang. Dimana $t_{hitung} = 19,84$. Pada tingkat signifikan 1% nilai $t_{tabel} = 2,381$, maka $t_{hitung} = 19,84 > t_{tabel} = 2,381$, sehingga H_0 ditolak, H_a diterima. Maka disimpulkan variabel Independen berpengaruh secara signifikan terhadap variabel dependen. Sedangkan Pada tingkat signifikan 5% Nilai $t_{tabel} = 1,681$ maka $t_{hitung} = 19,84 > t_{tabel} = 1,681$ sehingga H_0 ditolak, H_a diterima. Maka dapat disimpulkan variabel Independen berpengaruh secara signifikan

terhadap variabel dependen. Berdasarkan analisis diatas dapat disimpulkan bahwa kompetensi kepribadian guru akidah akhlak berpengaruh terhadap perkembangan karakter siswa kelas VII di MTs Negeri Pemalang.

B. Saran

Dari kesimpulan di atas berkaitan dengan Pengaruh Kompetensi Kepribadian Guru Akidah Akhlak terhadap Perkembangan Karakter Siswa Kelas VII di MTs Negeri Pemalang, peneliti menyarankan :

1. Bagi guru :

Hendaknya dapat mempertahankan kompetensi kepribadian agar dapat menjadi panutan bagi siswa untuk sekarang dan dimasa depan, serta dapat mengembangkan secara terus menerus kompetensi-kompetensi yang lainnya, sehingga dapat mencetak generasi bangsa yang lebih baik, generasi yang tidak hanya mengerti akan ilmu pengetahuan saja namun mengerti pula akan nilai yang berlaku dalam kehidupan.

2. Bagi siswa

Hendaknya selalu mencontoh perbuatan baik guru, dan juga menerapkannya dalam kehidupan sehari-hari. Mendengarkan saat guru memberi nasihat dan mengaplikasikan apa yang telah guru ajarkan.



DAFTAR PUSTAKA

- Arikunto, Suharsimi. 2002. *Prosedur Penelitian Suatu Pendekatan Praktik*. Jakarta: Rineka Cipta.
- Ayuningtyas, Andria. 2015. *Korelasi Kompetensi Kepribadian Guru PAI dengan Motivasi Belajar PAI Siswa SMP Muhammadiyah Pekajangan Pekalongan*. Pekalongan: Perpustakaan IAIN.
- Barnawi dan Arifin, M. 2013. *Strategi dan Kebijakan Pembelajaran Pendidikan Karakter*. Jogjakarta: Ar-Ruzz Media.
- Barnawi dan Arifin, Mohammad. 2012. *Etika dan Profesi Kependidikan*. Jogjakarta: Ar-Ruzz Media.
- Chrisiana, Wanda. 2005. *Upaya Penerapan Pendidikan Karakter Bagi Mahasiswa*. Surabaya: Universitas Kristen Petra Surabaya.
- Departemen Pendidikan Nasional. 2008. *Kamus Besar Bahasa Indonesia*. Jakarta: PT. Gramedia Pustaka Utama.
- E Salvin, Robert. 2008. *Psikologi Pendidika Teori dan Praktek*. Jakarta: Indeks.
- Fadlillah, Muhammad dan Mualifatu Khorida, Lilif. 2013. *Pendidikan Karakter Anak Usia Dini*. Jakarta: Ar-Ruzz Media, 2013.
- Hadi, Amirul & Haryono. 2005. *Metodelogi Penelitian Pendidikan*. Bandung: Pustaka Setia.
- Hudiyono. 2012. *Membangun Karakter Siswa*. Jakarta: Erlangga.
- Indah Susanti, Meilia Nur. 2010. *Statistika Deskriptif & Induktif*. Yogyakarta: Graha Ilmu.



- Laelatul Karimah, Nurul. 2013. *Kompetensi Kepribadian Guru Pendidikan Agama Islam SMP Salafiyah Pekalongan dalam Perspektif Undang-undang Nomor 14 Tahun 2005 Tentang Guru dan Dosen*. Pekalongan: Perpustakaan STAIN.
- Mulyasa, E. 2008. *Standar Kompetensi dan Sertifikasi Guru*, (Bandung: PT Remaja Rosdakarya.
- Musfah, Jejen. 2011. *Peningkatan Kompetensi Guru*. Jakarta: Kencana.
- Nalim, Yusuf dan Salafudin. 2012. *Statistik Deskriptif*. Pekalongan: STAIN Pekalongan Press.
- Purwanto, Ngalm. 2004. *Psikologi Pendidikan*. Bandung: PT Remaja Rosdakarya.
- R. Payong, Marselus. 2011. *Sertifikasi Profesi Guru (Konsep Dasar, Problematika dan Implementasinya)*. Jakarta: Indeks.
- Salafudin dan Nalim. 2014. *Statistik Inferensial*. Pekalongan: STAIN Pekalongan Press.
- Samana. 1994. *Profesionalisme Keguruan*. Yogyakarta: Karisius.
- Sarwono, Jonathan. 2006. *Metode Penelitian Kuantitatif dan Kualitatif*. Yogyakarta: Graha Ilmu.
- Sjarkawi. 2006. *Pembentukan Kepribadian Anak Peran Moral, Intelektual, Emosional, dan Sosial Sebagai Wujud Integritas Membangun Jati Diri*. Jakarta: Penerbit Bumi Aksara.
- Sugiyono. 2014. *Metode Penelitian Pendidikan Pendekatan Kuantitatif, Kualitatif, dan R & D*. Bandung: Alfabeta.
- Sukandarrumidi. 2004. *Metodologi Penelitian*. Yogyakarta: Gadjah Mada University Press.



Sukron Ma'mun, Muchammad. 2011. *Peran dan Kompetensi Kepribadian Guru PAI dalam Memberikan Keteladanan Moral pada Siswa di SMP N 15 Pekalongan*. Pekalongan: Perpustakaan STAIN

Suprihatiningrum, Jamil. 2013. *Guru Profesional Pedoman Kinerja, Kualifikasi & Kompetensi Guru*. Yogyakarta: Ar-Ruzz Media.

Suyanto, 2013. *Menjadi Guru Profesional*. Jakarta: Erlangga

Suyanto dan Jihad, Asep. 2013. *Menjadi Guru Profesional*. Jakarta: Esensi Erlangga.

Syah, Muhibbin. 2014. *Psikologi Pendidikan Dengan Pendekatan Baru*. Bandung: PT Remaja Rosdakarya.

Taufiq Andrianto, Tuhana. 2011. *Mengembangkan Karakter Sukses Anak di Era Cyber*. Jogjakarta: Ar-Ruzz Media.

Tim Pakar Yayasan Jati Diri Bangsa. 2011. *Pendidikan Karakter di Sekolah*. Jakarta: PT Elex Media Komputindo.

Tirtarahardja, Umar dan La sulo. 1994. *Pengantar Pendidikan*. Jakarta: Depdikbud.

Tohirin. 2005. *Psikologi Pembelajaran Pendidikan Agama Islam*. Jakarta PT. Raja Grafindo Persada.

Uzer, Usman, Moh. 1998. *Menjadi Guru Profesional*. Bandung: Remaja Rosdakarya.

Wirawan Sarwono, Sarlito. 2000. *Teori-teori Psikologi Sosial*. Jakarta: PT Raja Grafindo Persada.

Zen, Kang. <http://kangzenstitaf.blogspot.co.id/2013/04/pendidikan-karakter-dalam-perspektif.html>, (diakses pada 17 Oktober 2017, pukul: 13.16).



Kepada:

Siswa Kelas VII

MTs Negeri Pemasang

Di tengah-tengah kesibukan anda dalam belajar, perkenankanlah saya memohon bantuan anda untuk mengisi angket ini. Adapun tujuan pengisian angket ini adalah untuk menyusun Tugas Akhir Skripsi (TAS) yang berjudul “Pengaruh Kompetensi Kepribadian Guru Akidah Akhlak dan Teman Sebaya Terhadap Perkembangan Karakter Siswa Kelas VII di MTs Negeri Pemasang”.

Saya berharap anda dapat mengisi angket tersebut sesuai dengan keadaan yang sesungguhnya. Angket ini bukan merupakan tes sehingga tidak ada jawaban yang benar maupun jawaban yang salah. Jawaban anda akan dirahasiakan dan tidak akan mempengaruhi nilai ataupun nama baik anda di sekolah. Penulisan identitas hanya digunakan untuk mempermudah proses pengolahan data saja.

Atas kesediaan dan bantuan yang diberikan saya ucapkan terimakasih.

Pekalongan, 01 November 2017

Peneliti,

Ajeng Fitriana

NIM. 2021113262

ANGKET PENELITIAN

Nama :

Kelas :

Hari / Tanggal :

Petunjuk Pengisian Angket :

1. Tulislah identitas terlebih dahulu pada kolom yang disediakan.
2. Bacalah terlebih dahulu pernyataan dibawah ini
3. Isilah angket dibawah ini dengan baik, dengan melingkari atau menyilang pada pilihan jawaban a,b,c,d atau e.

A. Kompetensi Kepribadian guru

1. Guru tidak berbuat kasar dalam memberikan hukuman
 - a. Sangat setuju
 - b. Setuju
 - c. Ragu-ragu
 - d. Tidak setuju
 - e. Sangat tidak setuju
2. Guru bersikap baik terhadap siapapun
 - a. Sangat setuju
 - b. Setuju
 - c. Ragu-ragu
 - d. Tidak setuju
 - e. Sangat tidak setuju
3. Guru berpakaian rapi dan menutup aurat
 - a. Sangat setuju
 - b. Setuju
 - c. Ragu-ragu
 - d. Tidak setuju
 - e. Sangat tidak setuju
4. Guru tidak marah apabila peserta didik kurang paham terhadap materi pelajaran
 - a. Sangat setuju
 - b. Setuju
 - c. Ragu-ragu
 - d. Tidak setuju
 - e. Sangat tidak setuju
5. Guru mampu menahan emosi jika perasaannya tersinggung
 - a. Sangat setuju
 - b. Setuju
 - c. Ragu-ragu
 - d. Tidak setuju
 - e. Sangat tidak setuju
6. Guru menerima saran dan masukan dari peserta didik
 - a. Sangat setuju
 - b. Setuju
 - d. Tidak setuju
 - e. Sangat tidak setuju





- c. Ragu-ragu
7. Guru dapat menangani perdebatan antar peserta didik
 - a. Sangat setuju
 - b. Setuju
 - c. Ragu-ragu
 - d. Tidak setuju
 - e. Sangat tidak setuju
8. Guru senantiasa memberikan nasihat yang baik kepada peserta didik
 - a. Sangat setuju
 - b. Setuju
 - c. Ragu-ragu
 - d. Tidak setuju
 - e. Sangat tidak setuju
9. Guru selalu tepat waktu baik dalam memulai dan mengakhiri pembelajaran
 - a. Sangat setuju
 - b. Setuju
 - c. Ragu-ragu
 - d. Tidak setuju
 - e. Sangat tidak setuju
10. Guru memulai dan mengakhiri pembelajaran dengan berdoa
 - a. Sangat setuju
 - b. Setuju
 - c. Ragu-ragu
 - d. Tidak setuju
 - e. Sangat tidak setuju
11. Guru dapat menjadi panutan bagi peserta didik
 - a. Sangat setuju
 - b. Setuju
 - c. Ragu-ragu
 - d. Tidak setuju
 - e. Sangat tidak setuju
12. Guru dihaormati oleh para peserta didik
 - a. Sangat setuju
 - b. Setuju
 - c. Ragu-ragu
 - d. Tidak setuju
 - e. Sangat tidak setuju
13. Guru memiliki sikap sederhana dan rendah hati
 - a. Sangat setuju
 - b. Setuju
 - c. Ragu-ragu
 - d. Tidak setuju
 - e. Sangat tidak setuju
14. Guru melaksanakan shalat dhuhur berjama'ah bersama peserta didik
 - a. Sangat setuju
 - b. Setuju
 - c. Ragu-ragu
 - d. Tidak setuju
 - e. Sangat tidak setuju
15. Guru berkata dan bersikap jujur dalam segala hal
 - a. Sangat setuju
 - b. Setuju
 - c. Ragu-ragu
 - d. Tidak setuju
 - e. Sangat tidak setuju

**B. Karakter**

1. Anda selalu konsisten dalam belajar
 - a. Sangat setuju
 - b. Setuju
 - c. Ragu-ragu
 - d. Tidak setuju
 - e. Sangat tidak setuju
2. Anda mengerjakan soal ujian sendiri dengan semampu anda
 - a. Sangat setuju
 - b. Setuju
 - c. Ragu-ragu
 - d. Tidak setuju
 - e. Sangat tidak setuju
3. Anda belajar dan selalu mengerjakan tugas yang diberikan oleh guru
 - a. Sangat setuju
 - b. Setuju
 - c. Ragu-ragu
 - d. Tidak setuju
 - e. Sangat tidak setuju
4. Anda tidak putus asa apabila anda gagal
 - a. Sangat setuju
 - b. Setuju
 - c. Ragu-ragu
 - d. Tidak setuju
 - e. Sangat tidak setuju
5. Anda selalu berusaha sendiri dalam mengerjakan soal latihan yang diberikan oleh guru
 - a. Sangat setuju
 - b. Setuju
 - c. Ragu-ragu
 - d. Tidak setuju
 - e. Sangat tidak setuju
6. Anda tidak membeda-bedakan status sosial, agama dan ras dalam berteman
 - a. Sangat setuju
 - b. Setuju
 - c. Ragu-ragu
 - d. Tidak setuju
 - e. Sangat tidak setuju
7. Anda senang membantu teman anda yang sedang kesusahan
 - a. Sangat setuju
 - b. Setuju
 - c. Ragu-ragu
 - d. Tidak setuju
 - e. Sangat tidak setuju
8. Anda merasa kasihan apabila ada teman anda yang mendapatkan nilai jelek
 - a. Sangat setuju
 - b. Setuju
 - c. Ragu-ragu
 - d. Tidak setuju
 - e. Sangat tidak setuju
9. Anda menghormati semua guru dan karyawan serta teman-teman di sekolah
 - a. Sangat setuju
 - b. Setuju
 - d. Tidak setuju
 - e. Sangat tidak setuju



- c. Ragu-ragu
- 10. Anda senang dan selalu mentaati peraturan yang ada disekolah
 - a. Sangat setuju
 - b. Setuju
 - c. Ragu-ragu
 - d. Tidak setuju
 - e. Sangat tidak setuju
- 11. Anda membuang sampah pada tempat sampah yang disediakan
 - a. Sangat setuju
 - b. Setuju
 - c. Ragu-ragu
 - d. Tidak setuju
 - e. Sangat tidak setuju
- 12. Anda menerima konsekuensi apabila anda melakukan kesalahan
 - a. Sangat setuju
 - b. Setuju
 - c. Ragu-ragu
 - d. Tidak setuju
 - e. Sangat tidak setuju
- 13. Anda melaksanakan shalat lima waktu setiap hari
 - a. Sangat setuju
 - b. Setuju
 - c. Ragu-ragu
 - d. Tidak setuju
 - e. Sangat tidak setuju
- 14. Anda tidak datang terlambat ke sekolah
 - a. Sangat setuju
 - b. Setuju
 - c. Ragu-ragu
 - d. Tidak setuju
 - e. Sangat tidak setuju
- 15. Anda selalu berhati-hati dalam bertindak
 - a. Sangat setuju
 - b. Setuju
 - c. Ragu-ragu
 - d. Tidak setuju
 - e. Sangat tidak setuju

HASIL OLAHAN SPSS

	Mean	Std. Deviation	N
Y	62,7625	6,75848	80
X	61,5125	6,19921	80

Dari output di atas diketahui bahwa nilai rata-rata dari variabel X adalah sebesar 61,512 dan nilai rata-rata dari variabel Y adalah 62,762.

Model	Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients	t	Sig.
	B	Std. Error	Beta		
1 (Constant)	1,458	3,093		,471	,639
X	,997	,050	,914	19,917	,000

a. Dependent Variable: Y

Dari *output* di atas diketahui bahwa nilai konstanta a sebesar 1,458, dan nilai konstanta b sebesar 0,997. Hal ini berarti, setiap penambahan 1% kompetensi kepribadian guru akidah akhlak (X) maka perkembangan karakter siswa (Y) akan meingkat sebesar 0,997.

Diketahui bahwa nilai signifikasi sebesar 0,000. Hal ini berarti $0,000 < 0,05$. Maka, dapat disimpulkan terdapat pengaruh yang signifikan antara kompetensi kepribadian guru akidah akhlak (X) terhadap perkembangan karakter siswa kelas VII (Y).

Diketahui pula nilai t_{hitung} sebesar 19,917, dan t_{tabel} untuk taraf signifikan 1% sebesar 2,381 dan untuk taraf signifikan 5% sebesar 1,668. Sehingga dapat disimpulkan bahwa $t_{hitung} > t_{tabel}$ baik pada taraf signifikan 1% atau 5%, maka hal ini berarti H_0 ditolak dan H_a diterima, bahwa

terdapat pengaruh yang signifikan antara kompetensi kepribadian guru akidah akhlak (X) terhadap perkembangan karakter siswa kelas VII (Y).

Model Summary

Model	R	R Square	Adjusted R Square	Std. Error of the Estimate
1	,914 ^a	,836	,834	2,75719

a. Predictors: (Constant), X

Patokan Interpretasi nilai *r*

Nilai <i>r</i>	Interpretasi
0,00 – 0,20	Sangat lemah sekali
0,21 – 0,40	Lemah
0,41- 0,70	Cukup sedang
0,71- 0,90	Kuat
0,91 – 1,00	Sangat kuat

Dari perhitungan *output* SPSS di atas, diperoleh koefisien korelasi (R) sebesar 0,914. Nilai tersebut apabila melihat pada tabel interpretasi nilai *r* berada pada interval 0,91 – 1,00, yang berarti variabel X (kompetensi kepribadian guru akidah akhlak) dan variabel Y (perkembangan karakter siswa kelas VII) memiliki hubungan yang sangat kuat.

Koefisien determinan (R square) digunakan untuk mengetahui seberapa besar persentasi pengaruh yang diberikan variabel X terhadap variabel Y. Dari *output* di atas diketahui koefisien determinan (R square) sebesar 0,836. Artinya kompetensi kepribadian guru mempunyai pengaruh sebesar $(0,836 \times 100 \% = 83,6 \%)$ terhadap perkembangan karakter siswa kelas VII di MTs Negeri Pemalag.

HASIL OLAHAN SPSS

	Mean	Std. Deviation	N
Y	62,7625	6,75848	80
X	61,5125	6,19921	80

Dari output di atas diketahui bahwa nilai rata-rata dari variabel X adalah sebesar 61,512 dan nilai rata-rata dari variabel Y adalah 62,762.

Model	Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients	t	Sig.
	B	Std. Error	Beta		
1 (Constant)	1,458	3,093		,471	,639
X	,997	,050	,914	19,917	,000

a. Dependent Variable: Y

Dari *output* di atas diketahui bahwa nilai konstanta a sebesar 1,458, dan nilai konstanta b sebesar 0,997. Hal ini berarti, setiap penambahan 1% kompetensi kepribadian guru akidah akhlak (X) maka perkembangan karakter siswa (Y) akan meingkat sebesar 0,997.

Diketahui bahwa nilai signifikasi sebesar 0,000. Hal ini berarti $0,000 < 0,05$. Maka, dapat disimpulkan terdapat pengaruh yang signifikan antara kompetensi kepribadian guru akidah akhlak (X) terhadap perkembangan karakter siswa kelas VII (Y).

Diketahui pula nilai t_{hitung} sebesar 19,917, dan t_{tabel} untuk taraf signifikan 1% sebesar 2,381 dan untuk taraf signifikan 5% sebesar 1,668. Sehingga dapat disimpulkan bahwa $t_{hitung} > t_{tabel}$ baik pada taraf signifikan 1% atau 5%, maka hal ini berarti H_0 ditolak dan H_a diterima, bahwa

terdapat pengaruh yang signifikan antara kompetensi kepribadian guru akidah akhlak (X) terhadap perkembangan karakter siswa kelas VII (Y).

Model Summary

Model	R	R Square	Adjusted R Square	Std. Error of the Estimate
1	,914 ^a	,836	,834	2,75719

a. Predictors: (Constant), X

Patokan Interpretasi nilai *r*

Nilai <i>r</i>	Interpretasi
0,00 – 0,20	Sangat lemah sekali
0,21 – 0,40	Lemah
0,41- 0,70	Cukup sedang
0,71- 0,90	Kuat
0,91 – 1,00	Sangat kuat

Dari perhitungan *output* SPSS di atas, diperoleh koefisien korelasi (R) sebesar 0,914. Nilai tersebut apabila melihat pada tabel interpretasi nilai *r* berada pada interval 0,91 – 1,00, yang berarti variabel X (kompetensi kepribadian guru akidah akhlak) dan variabel Y (perkembangan karakter siswa kelas VII) memiliki hubungan yang sangat kuat.

Koefisien determinan (R square) digunakan untuk mengetahui seberapa besar persentasi pengaruh yang diberikan variabel X terhadap variabel Y. Dari *output* di atas diketahui koefisien determinan (R square) sebesar 0,836. Artinya kompetensi kepribadian guru mempunyai pengaruh sebesar $(0,836 \times 100 \% = 83,6 \%)$ terhadap perkembangan karakter siswa kelas VII di MTs Negeri Pemalag.



SURAT PENUNJUKAN PEMBIMBING





SURAT REKOMENDASI SEMINAR PROPOSAL





SURAT REKOMENDASI HASIL SEMINAR PROPOSAL





SURAT IJIN PENELITIAN





SURAT KETERANGAN PENELITIAN





DOKUMENTASI PENGISIAN ANGET





IDENTITAS PENELITIAN

Nama : Ajeng Fitriana

Tempat, Tanggal Lahir : Tegal, 16 Februari 1996

Jenis Kelamin : Perempuan

Agama : Islam

Alamat : Jl. Raya Bojongsana Rt 04 Rw 02
Desa Bojongsana Kecamatan Suradadi
Kabupaten Tegal

No Hp : 085219957839

Riwayat Pendidikan : 1. TK Masyitoh Suradadi
2. SD Negeri Bojongsana
3. MTs Negeri Pemalang
4. MAN Pemalang
5. IAIN Pekalongan



IDENTITAS PENELITI

Nama : Ajeng Fitriana
Tempat, Tanggal Lahir : Tegal, 16 Februari 1996
Jenis Kelamin : Perempuan
Agama : Islam
Alamat : Jl. Raya Bojongsana Rt 04 Rw 02
Desa Bojongsana Kecamatan Suradadi
Kabupaten Tegal
No Hp : 085219957839
Riwayat Pendidikan : 1. TK Masyitoh Suradadi
2. SD Negeri Bojongsana
3. MTs Negeri Pemalang
4. MAN Pemalang
5. IAIN Pekalongan



KEMENTERIAN AGAMA
INSTITUT AGAMA ISLAM NEGERI (IAIN) PEKALONGAN
FAKULTAS TARBIYAH DAN ILMU KEGURUAN

Jl. Kusuma Bangsa No. 9 Pekalongan, Telp. (0285) 412575 | Faks. (0285) 423418
Website : tarbiyah.stain-pekalongan.ac.id | Email : tarbiyah@stain-pekalongan.ac.id

nomor : 1782/In.30/J/TL.00/11/2017

Pekalongan, 1 Nopember 2017

Permohonan Ijin Penelitian

Kepada Yth.
KEPALA SEKOLAH MTs NEGERI PEMALANG
di –

PEMALANG

Assalamualaikum warahmatullaahi wabarakaatuh.

Diberitahukan dengan hormat bahwa :

Nama : AJENG FITRIANA

NIM : 20221113262

adalah mahasiswa Fakultas Tarbiyah Dan Ilmu Keguruan IAIN Pekalongan yang mengadakan penelitian untuk penyelesaian skripsi dengan judul :

"Pengaruh Kompetensi Kepribadian Guru Akidah Akhlak dan Teman Sebaya Terhadap Perkembangan Karakter Siswa Kelas VII di MTs Negeri Pemalang"

Sehubungan dengan hal itu, kami mohon kepada Bapak/Ibu untuk memberikan ijin penelitian kepada mahasiswa tersebut di instansi atau wilayah yang Bapak/Ibu pimpin.

Demikian, atas kebijaksanaan dan bantuan Bapak/Ibu, kami sampaikan terima kasih.

Wassalaamualaikum warahmatullaahi wabarakaatuh

Pekalongan, 1 Nopember 2017
a.n. Dekan
Ketua Jurusan PAI

M. Yasin Abidin, M.Pd

NIP. 19681124 199803 1 003



KEMENTERIAN AGAMA REPUBLIK INDONESIA
KANTOR KEMENTERIAN AGAMA KABUPATEN PEMALANG
MADRASAH TSANA WIYAH NEGERI PEMALANG

Jalan Tentara Pelajar Nomor 6 Telepon/Faximile (0284) 321187
e-mail : mtsn_pml@yahoo.co.id / mtsnpemalang@kemenag.go.id / mtsnpemalang@gmail.com

SURAT KETERANGAN MELAKSANAKAN PENELITIAN

Nomor : 630/Mts.11.27.105/TL.00/11/2017

Berdasarkan surat dari Dekan Institut Agama Islam Negeri (IAIN) Pekalongan Nomor : 1782/In.30/J/TL.00/11/2017 tanggal 1 November 2017 Hal : Ijin Penelitian, dengan ini Kepala Madrasah Tsanawiyah Negeri Pemalang, Kabupaten Pemalang, menerangkan bahwa :

Nama : **AJENG FITRIANA**
NIM : 20221113262
Program Studi : Akidah Akhlak

telah melaksanakan penelitian dalam rangka penyelesaian skripsi dengan judul :

Pengaruh Kompetensi Kepribadian Guru Akidah Akhlak dan Teman Sebaya Terhadap Perkembangan Karakter Siswa Kelas VII di MTs Negeri Pemalang

Demikian surat keterangan ini dibuat untuk digunakan seperlunya.

Pemalang, 17 Nopember 2017



_____, S.Pd., M.Pd.

NIP. 196608171993031003



KEMENTERIAN AGAMA REPUBLIK INDONESIA
INSTITUT AGAMA ISLAM NEGERI PEKALONGAN
UNIT PERPUSTAKAAN

Jl. Kusuma bangsa No.9 Pekalongan. Telp. (0285) 412575 Faks (0285) 423418
Website : perpustakaan iain-pekalongan.ac.id | Email : perpustakaan@iain pekalongan. ac.id

LEMBAR PERNYATAAN PERSETUJUAN PUBLIKASI
KARYA ILMIAH UNTUK KEPENTINGAN AKADEMIS

Sebagai sivitas akademika IAIN Pekalongan, yang bertanda tangan dibawah ini, saya:

Nama : Ajeng Fitriana
NIM : 2021113262
Jurusan/Prodi : **Pendidikan Agama Islam**

Demi pengembangan ilmu pengetahuan, menyetujui untuk memberikan kepada Perpustakaan IAIN Pekalongan, Hak Bebas Royalti Non-Eksklusif atas karya ilmiah :

Tugas Akhir Skripsi Tesis Desertasi Lain-lain (.....)

Yang berjudul :

**PENGARUH KOMPETENSI KEPERIBADIAN GURU AKIDAH AKHLAK
TERHADAP PERKEMBANGAN KARAKTER SISWA KELAS VII DI MTS NEGERI
PEMALANG**

beserta perangkat yang di perlukan (bila ada). Dengan Hak Bebas Royalti Non-Eksektif ini Perpustakaan IAIN Pekalongan berhak menyimpan, mengalih-media/format-kan, mengelolanya dalam bentuk pangkalan data (database), mendistribusikannya, dan menampilkan/mempublikasikannya lewat internet atau media lain secara **fulltext** untuk kepentingan akademis tanpa perlu meminta ijin dari saya selama tetap mencantumkan nama saya sebagai penulis/pencipta atau penerbit yang bersangkutan.

Saya bersedia untuk menanggung secara pribadi, tanpa melibatkan pihak Perpustakaan IAIN Pekalongan, segala bentuk tuntutan hukum yang timbul atas pelanggaran Hak Cipta dalam karya ilmiah saya ini

Dengan demikian ini yang saya buat dengan sebenarnya.

Pekalongan,



AJENG FITRIANA

NB: Harap diisi, ditempel meterai dan ditandatangani
Kemudian diformat pdf dan dimasukkan dalam cd. 2021113262

